

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap hari manusia akan terlibat dengan yang namanya bahasa karena bahasa tersebut menjadi salah satu sarana komunikasi verbal untuk menghubungkan satu sama lain. Manusia saling menjalin hubungan dan membuat sebuah ikatan karena tersampainya pesan-pesan ketika berinteraksi menggunakan bahasa. Mereka akan terikat karena dalam bahasa tersebut manusia menjadi makhluk istimewa, dengan bahasa inilah pada akhirnya mereka bisa menciptakan hal yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Terciptanya hubungan dalam masyarakat dalam bersosial, salah satunya adalah karena bahasa, seperti yang dituturkan oleh Chaer (2009: 2), yaitu fungsi utama bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat.

Pada salah satu cabang ilmu yang mempelajari bahasa, terdapat sebuah ilmu yang mempelajari tentang satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal yaitu morfologi. Morfologi mempelajari secara rinci mengenai seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Morfologi juga mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata tersebut, secara gramatikal maupun fungsi semantik. Jadi dalam sebuah wacana hal-hal terkecil dalam kata bisa dikaji berdasarkan bidangnya, seperti yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Karya sastra merupakan salah satu bentuk wacana yang akan dikaji dari sudut pandang morfologi.

Dalam kaitannya dengan morfologi maka peneliti akan mengkaji salah satu wacana (karya sastra) dengan menggunakan salah satu aspek di dalamnya, yaitu reduplikasi atau pengulangan. Reduplikasi merupakan gejala yang terdapat dalam banyak bahasa di dunia, tidak hanya bahasa Indonesia.

Dikatakan gejala dalam bahasa karena reduplikasi merupakan mekanisme yang penting dalam pembentukan kata, disamping afiksasi, komposisi dan akronimisasi (Chaer, 2008: 178). Meskipun reduplikasi atau pengulangan adalah masalah morfologi, masalah pembentukan kata, tetapi ada juga reduplikasi yang menyangkut masalah fonologi, masalah sintaksis dan masalah semantik. Pada penelitian ini peneliti hanya mengacu pada reduplikasi morfologis karena sesuai dengan kajian yang akan dibahas, selain itu dalam reduplikasi morfologis terjadi pada bentuk dasar yang berupa akar, bentuk berafiks dan bentuk komposisi. Dilihat dalam bentuknya bisa berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi dan pengulangan sebagian.

Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji sebuah karya sastra dalam bentuk wacana. Karya sastra ini merupakan representasi simbolik yang ditampilkan dalam bentuk teks. Karya sastra yang akan dikaji oleh peneliti adalah sebuah retorika dalam bentuk narasi dari sosok Najwa Shihab yang terkenal pertanyaan-pertanyaan kontroversialnya di salah satu televisi swasta di Indonesia. Najwa Shihab setelah lama berkecimpung dalam dunia jurnalistik terutama di bidang politik, kemudian ia mencoba untuk menuliskan beberapa hasil jurnalistiknya dalam sebuah buku yang berjudul *catatan Najwa* yang dipublikasikan pada tahun 2016. Pada bukunya Najwa Shihab menulis semua pengalamannya ketika ia mewawancarai beberapa tokoh politik dan budaya dalam rangkaian rimanya yang khas. Berkecimpungnya Najwa Shihab di dunia jurnalistik membuat buku *Catatan Najwa* tak lepas dari sindiran-sindiran pedas, kata-kata kontroversi dan tajam dan juga menggelitik, serta ajakan-ajakan kepada pembaca untuk merenung, dalam bentuk narasi.

Peneliti tertarik untuk meneliti *catatan Najwa* objek karena 1) buku *catatan Najwa* merupakan salah satu buku yang berisikan tentang narasi Najwa Shihab yang sangat kritis, sehingga muncul kualitas yang dapat dinilai dalam menempatkan kata dalam teks nya. 2) penulis adalah tokoh perempuan yang berani berbicara blak-blakan sehingga kandungan dalam bukunya sangat menarik untuk dikaji. 3) buku *Catatan Najwa* banyak mengandung proses

morfologi terutama reduplikasi. 4) dalam buku *catatan Najwa*, banyak aktor terkenal yang dimunculkan tanpa menggunakan nama alias.

Maka, berdasarkan alasan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses morfologis dalam buku *Catatan Najwa* karya Najwa Shihab dalam sebuah judul penelitian “Proses Reduplikasi Morfologis dalam Buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab beserta Implementasinya di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dikaji.

1. Bagaimana proses reduplikasi morfologis kata dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab?
2. Bagaimana implementasinya bagi pelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan yang dicapai.

1. Mendeskripsikan proses reduplikasi morfologis kata dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab.
2. Mengimplementasikan proses reduplikasi morfologis kata dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab bagi pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dengan menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat diberikan pada peneliti sebagai pertimbangan dan acuan untuk menambah referensi tentang pembentukan sebuah kata sebagai kajian untuk mengetahui sejauh mana peneliti menguasai kajian yang diteliti dan karya sastra yang digunakan.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang morfologi pada spesifikasi reduplikasi morfologis, karena dengan menganalisis kata yang terdapat pada karya sastra dapat mengetahui proses pembentukannya hingga menjadi sebuah kata yang mengandung makna.

E. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan berdasarkan masing-masing bab. Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 2 Landasan Teori yang terdiri dari penelitian yang relevan dan tinjauan pustaka. Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang kajiannya hampir sama sebagai acuan penelitian, tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang digunakan berkaitan dengan judul dan permasalahan. Bab 3 Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kehadiran peneliti, keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab 4 analisis dan pembahasan yang berisi tentang analisis mengenai permasalahan. Bab 5 kesimpulan dan saran.